

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI KELAS VII-6 MTs BUDI AGUNG

Desi Susanti¹, Ainur Rahma², Ismi Khairani³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Sisingamangaraja, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: desisusanti@uinsu.ac.id

Article History

Received: 07-01-2025

Revision: 22-01-2025

Accepted: 24-01-2025

Published: 26-01-2025

Abstract. MTs Budi Agung students find it difficult to learn Arabic, even though learning Arabic is very important. This study aims to identify the difficulties of grade VII students of MTs Budi Agung in learning Arabic and the factors that influence it. This study uses a descriptive qualitative method with observation and interview data collection techniques. This study involved around 30 grade VII-6 students and Arabic teachers as subjects. Data collection techniques were carried out through participant and non-participant observation and structured and unstructured interviews. Data were analyzed using a descriptive qualitative analysis method with theme analysis techniques. The results showed that students had difficulty in understanding sentence structure, vocabulary, and pronunciation due to lack of learning motivation, parental support, and teacher ability and development of Arabic learning strategies. These factors have an impact on low academic achievement and student learning motivation, so that students have difficulty learning. The results of the study suggest that it is necessary to improve teacher skills, develop interactive learning strategies, improve communication between teachers-students-parents, and provide varied learning resources. This study contributes to the development of Arabic language education in Indonesia and can be used as a reference for teachers and schools to improve the quality of Arabic language learning.

Keywords: Arabic Language Learning, Learning Difficulties

Abstrak. Siswa MTs Budi Agung merasakan kesulitan ketika mempelajari bahasa Arab, padahal mempelajari bahasa Arab itu sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa kelas VII MTs Budi Agung dalam mempelajari Bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII-6 sekitar 30 orang dan guru Bahasa Arab sebagai subjek. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan dan non-partisipan serta wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Data dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan teknik analisis tema. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat, kosakata, dan pelafalan karena kurangnya motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kemampuan guru serta pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab. Faktor-faktor tersebut berdampak pada rendahnya prestasi akademik dan motivasi belajar siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan belajar. Hasil penelitian menyarankan perlu dilakukan peningkatan kemampuan guru, pengembangan strategi pembelajaran interaktif, peningkatan komunikasi antara guru-siswa-orang tua, dan penyediaan sumber belajar variatif. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan Bahasa Arab di Indonesia dan dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Kesulitan Belajar

How to Cite: Susanti, D., Rahma, A., & Khairani, I. (2025). Analisis Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Bahasa Arab di Kelas VII-6 MTs Budi Agung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 912-919. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2542>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi efektif dalam konteks sosial. Beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan menguasai bahasa tersebut karena struktur pemikiran yang belum siap menerima konsep-konsep baru, sehingga menyulitkan mereka dalam mempraktikkan bahasa Arab baik secara verbal maupun tulisan (Ulfah & Insaniyah, 2023). Bahasa Arab sebagai bahasa internasional kedua terbesar setelah Bahasa Inggris, memainkan peran penting dalam komunikasi sehari-hari masyarakat Arab. Bahasa ini termasuk dalam rumpun Bahasa Syam dan merupakan bahasa utama Al-Qur'an serta kitab-kitab samawi lainnya. Selain itu, Bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa resmi di 22 negara Arab dan dipahami oleh jutaan umat muslim di seluruh dunia sebagai bahasa pada agama Islam (Kosim, 2021).

Sebutan Bahasa Arab ialah satu disiplin ilmu yang kompleks, mencakup empat keterampilan utama yang saling terkait: mendengar (Mahârah al-Istimâ'), berbicara (Mahârah al-Kalâm), membaca (Maharat al-Qiraah), dan menulis Mahârah al-Kitâbah (Ridwan, 2023). Pengembangan keterampilan ini harus dilakukan secara berurutan untuk mencapai penguasaan bahasa yang efektif ialah dengan memulai dari keterampilan mendengar, dilanjutkan dengan berbicara, membaca, dan menulis, seseorang dapat menguasai bahasa Arab dengan lebih mudah. Sebaliknya, mempelajari bahasa Arab tanpa mengikuti urutan yang tepat akan menyulitkan pencapaian kemampuan berbahasa dengan baik (Thoha, 2012).

Bahasa Arab juga memainkan peran kunci di Indonesia, negara dengan populasi Muslim terbesar dunia. Pembelajaran Bahasa Arab tersebar luas di berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal. Lembaga formal seperti sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah, hingga perguruan tinggi menyajikan materi Bahasa Arab. Sementara itu, pesantren-pesantren di Indonesia juga mengajarkan Bahasa Arab sebagai ilmu dan alat komunikasi efektif (Isbah, 2023). Mempelajari Bahasa Arab memiliki nilai strategis karena bahasa ini menjadi kunci untuk mengakses khazanah ilmu pengetahuan. Sejarah membuktikan bahwa Bahasa Arab telah menjadi wahana penting dalam transfer pengetahuan. Ulama terdahulu mencatat berbagai disiplin ilmu dalam bentuk syair (nazham), membuatnya lebih mudah dipelajari dan dihafal (Fathoni, 2020). Oleh karena itu, sangat penting bagi umat Islam untuk menguasai Bahasa Arab. Allah memilih Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena keunggulannya. Menguasai Bahasa Arab merupakan prasyarat untuk memahami ajaran Islam secara mendalam (Fathoni, 2020). Kita menyadari bahwa Bahasa Arab itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam, terutama dalam ibadah seperti shalat dan zikir serta pembacaan Al-Qur'an. Banyak karya ulama klasik dan kontemporer yang menggunakan bahasa Arab,

sehingga mempelajari bahasa ini menjadi penting untuk memperdalam ilmu agama. Dengan memahami bahasa Arab, kita dapat mengakses pengetahuan langsung dari sumbernya dan memperluas pemahaman agama. Sementara itu, keterbatasan pada terjemahan dapat membatasi pemahaman yang lebih mendalam (Pauseh et al., 2022). Kesulitan belajar merupakan hambatan ataupun suatu kesulitan yang dirasakan oleh siswa ketika proses belajar berlangsung (Al Ghozali & Mathoriyah, 2020). Oleh karena itu, pendidik harus mengatasi masalah ini dengan serius untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidik memainkan peran kunci dalam mengatasi kesulitan belajar yang berdampak pada harga diri, pendidikan, karier, sosialisasi dan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran efektif harus mempertimbangkan dampak positif bagi guru dan siswa. Definisi pendidikan sebagai transfer ilmu pengetahuan hanya terwujud jika proses pembelajaran berdampak positif. Keberhasilan pendidik ditentukan oleh kualitas pengajaran (Fitri, 2019). Kesulitan belajar tidak selalu terkait dengan inteligensi yang rendah. Faktor-faktor lain seperti metode pengajaran yang tidak tepat, kurikulum yang tidak sesuai, atau pembelajaran yang kurang menantang juga berperan. Ketidakmampuan belajar (disabilitas belajar) merupakan kondisi di mana anak tidak dapat menunjukkan potensi belajarnya secara optimal, menciptakan kesenjangan antara kemampuan intelektual dan prestasi akademik (Akmal & Fitriani, 2024). Dalam versi yang lebih singkat: Kesulitan belajar seringkali disebabkan faktor non-intelektual seperti metode pengajaran yang kurang tepat atau kurikulum yang tidak sesuai. Pendidik profesional harus mendiagnosis dan mengatasi kesulitan ini untuk meningkatkan hasil belajar (Akmal & Fitriani, 2024).

MTs Budi Agung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyajikan pembelajaran Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab seperti siswa kelas VII-6. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan latar belakang dan konteks pembelajaran tersebut, rumusan masalah penelitian ini meliputi Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa kelas VII MTs Budi Agung dalam mempelajari Bahasa Arab dan Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa.

Perbedaan dengan penelitian Supanto, dkk (2023) penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah dalam penelitian Supanto, dkk dilakukan di Nurul Hikmah Gantar Indramayu dimana objeknya adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar. Perbedaan dengan penelitian Aini dkk et al., (2023) ini dengan yang dilakukan ialah pada penelitian Syarifah Aini, dkk dilakukan di MTs Ash-Shiddiqin Panaragan yang

subjeknya siswa kelas VII MTs Ash-Shiddiqin Panaragan tahun akademik 2022/2023. Perbedaan dengan penelitian Wahdah (218), perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan ialah pada penelitian Yuniarti Amalia Wahdah dilakukan di MA Darul Arqam Muhammadiyah Garut, subjeknya adalah siswa kelas X MA Darul Arqam Muhammadiyah Garut tahun akademik 2014/2015. Perbedaan Faturahman (2019) penelitian ini dengan yang dilakukan ialah pada penelitian Faturahman dilakukan di MTsN 1 Bandar Lampung, subjeknya adalah guru dan siswa MTsN 1 Bandar Lampung.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi kesulitan siswa kelas VII-6 di MTs Budi Agung dalam mempelajari Bahasa Arab, menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa dan memberikan rekomendasi pembelajaran interaktif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dikarenakan tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses pembelajaran. Peneliti memilih metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dikarenakan metode ini fleksibilitas ketika mengolah dan menganalisis data tekstual. Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas VII-6 MTs Budi Agung dan guru Bahasa Arab di MTs tersebut. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa kelas VII-6 dan guru bahasa Arab. Teknik penentuan subjek yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria seleksi subjek meliputi siswa kelas VII-6 MTs Budi Agung yang mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab, guru Bahasa Arab yang mengajar di MTs Budi Agung.

Teknik pengumpulan atau analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi observasi, yaitu peneliti melakukan observasi partisipan dan non-partisipan untuk mengamati proses pembelajaran Bahasa Arab secara langsung. Observasi ini bertujuan mengidentifikasi kesulitan siswa dan memahami dinamika pembelajaran. Untuk memastikan objektivitas, peneliti menggunakan pedoman observasi yang sistematis. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yang meliputi perencanaan sistematis tentang apa yang akan diamati, waktu dan lokasi observasi yang spesifik, penggunaan pedoman observasi untuk memastikan konsistensi. Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa kelas VII-6 MTs Budi Agung. Wawancara terstruktur dilakukan dengan pedoman yang sistematis dan rinci, sedangkan

wawancara tidak terstruktur menggunakan panduan garis besar pertanyaan. Peneliti akan melakukan tanya jawab langsung dengan responden untuk memperoleh informasi mendalam. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengamati kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dan mengidentifikasi kesulitan siswa ketika memahami materi. Teknik wawancara dilakukan peneliti untuk menggali pengalaman dan kesulitan siswa ketika belajar Bahasa Arab dan untuk mengetahui strategi belajar yang digunakan siswa.

HASIL

Dalam rangka melakukan penelitian terkait kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab di Kelas VII-6 MTs Budi Agung. Adapun tujuan utama penelitian ini ialah untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas VII-6. Instrumen penelitian ini observasi dan wawancara kepada guru dan siswa kelas VII-6, untuk mendapatkan data yang valid dan relevan. Peneliti melakukan observasi terhadap kondisi kelas VIII-6 untuk memahami kesulitan mereka dalam belajar Bahasa Arab. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa kelas VII-6 MTs Budi Agung mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab, terutama dalam hal memahami struktur kalimat, kosakata, dan pelafalan. Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa kesulitan menuliskan teks Bahasa Arab dan mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab. Wawancara dengan siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan memahami materi karena kurangnya penjelasan guru dan kurangnya sumber belajar yang memadai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa adalah kurangnya motivasi belajar, kurangnya dukungan dari orang tua, dan kurangnya kemampuan guru dalam mengajar (Helmarini & Saputera, 2022). Wawancara dengan guru juga mengungkapkan bahwa siswa kelas VII-6 mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab. Observasi juga menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan masih konvensional dan belum memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti penghargaan dan umpan balik positif.

DISKUSI

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab juga perlu ditingkatkan. Guru dapat menggunakan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab, seperti Duolingo, Memrise, atau Quizlet, untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan multimedia, seperti video dan podcast, dapat membantu siswa memahami materi

dengan lebih baik (Rizqoh & Taufik, 2024). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan menarik.

Faktor Internal

Kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas VII-6 MTs Budi Agung juga dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kurangnya motivasi belajar dan kurangnya kemampuan kognitif. Siswa yang kurang termotivasi cenderung memiliki semangat belajar yang rendah, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi Bahasa Arab. Selain itu, kurangnya kemampuan kognitif, seperti kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, juga menjadi hambatan dalam belajar Bahasa Arab (Tarigan & Zulkarnein, 2023).

Strategi Pembelajaran

Untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab, perlu dilakukan strategi pembelajaran yang efektif (Farid et al., 2022). Guru dapat menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab, mengadakan kegiatan diskusi, dan menyediakan sumber belajar tambahan. Selain itu, guru bisa menggunakan metode salah satunya seperti permainan edukasi (Muslih & Roslaeni, 2024).

Peran Orang Tua

Orang tua juga memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab. Mereka dapat menyediakan sumber belajar tambahan, memantau kemajuan belajar siswa, dan memberikan dukungan motivasi. Selain itu, orang tua juga dapat berkomunikasi dengan guru untuk memahami kesulitan siswa dan mencari solusi bersama (Ayu et al., 2022).

Rekomendasi dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MTs Budi Agung. Pertama, perlu dilakukan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar Bahasa Arab. Kedua, perlu disediakan sumber belajar yang memadai dan variatif. Ketiga, perlu diadakan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Keempat, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memantau kemajuan belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan menarik.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Guru perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk memantau kemajuan siswa dan mengidentifikasi kesulitan. Berdasarkan hasil evaluasi, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa. Selain itu, tindak lanjut dengan orang tua dan pihak sekolah juga perlu dilakukan untuk memastikan kesinambungan pembelajaran (Ardila et al., 2023). Hasil penelitian ini menyarankan beberapa rekomendasi untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa, yaitu: 1) meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, 2) menyediakan sumber belajar yang memadai, 3) mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab, 4) meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MTs Budi Agung. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kesulitan belajar Bahasa Arab siswa dapat diatasi dengan meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, serta melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab atau mengadakan kegiatan diskusi. Orang tua juga dapat membantu siswa dengan menyediakan sumber belajar tambahan dan memantau kemajuan belajar siswa. Dalam jangka panjang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan Bahasa Arab di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan mengenai strategi pembelajaran Bahasa Arab yang efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi kesulitan siswa kelas VII MTs Budi Agung dalam mempelajari Bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat, kosakata dan pelafalan karena kurangnya motivasi belajar, dukungan orang tua dan kemampuan guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kemampuan guru, pengembangan strategi pembelajaran interaktif, peningkatan komunikasi antara guru-siswa-orang tua serta penyediaan sumber belajar variatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, memperbaiki prestasi akademik siswa dan mengembangkan minat belajar Bahasa Arab di kalangan siswa.

REKOMENDASI

Bagi guru bahasa Arab perlu meningkatkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik dan interaktif agar siswa belajar dengan baik. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memantau kemajuan siswa dan mengidentifikasi kesulitan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tes dan kuis. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa. Selain itu, perlu dilakukan tindak lanjut dengan orang tua dan pihak sekolah untuk memastikan kesinambungan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya yang selalu mendoakan saya agar diberikan kemudahan dalam segala urusan. Doa dan dukungan mereka menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk terus maju. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Muallim guru bahasa Arab di MTs Budi Agung, saudara kandung ku dan rekan-rekan kelompok saya yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan selama ini. Terima kasih atas segala kontribusi dan bantuan yang telah diberikan.

REFERENSI

- Akmal, & Fitriani, W. (2024). Kesulitan Belajar dan Faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5769–5778.
- Al Ghozali, M. D. H., & Mathorayah, L. (2020). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Jombang. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 89. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/2090/1089>
- Ayu, C., Faizah, F., & Sukmawati, S. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 107–113. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1114>
- Farid, M., Wahab, A., & Ansar, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX di SMP IT Insan Cendikia Makassar. *Education and Learning Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.138>
- Fathoni. (2020). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 140–152.
- Fitri, M. (2019). Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 353–362. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/12405>
- Helmarini, H., & Saputera, P. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 01 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 591–596. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i4.3002>
- Isbah, F. (2023). Memahami Karakteristik Bahasa Arab untuk Pembelajaran. *Bashrah*, 03(01), 1–10. <https://doi.org/10.58410/bashrah.v3i01.604>

- Kosim, A. (2021). Nama-Nama Pesantren di Bandung Raya (Kajian Sociolinguistik). *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.52593/klm.02.1.01>
- Muslih, H., & Roslaeni, E. (2024). Model Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Linuhung: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15. <https://www.thesis.riset-iaid.net/index.php/tesis/article/view/79>
- Pauseh, A. N., Azmi, N. N., & Pranata, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Serta Solusinya untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Armala*, 3(1), 47–56.
- Rizqoh, J., & Taufik. (2024). Media Aplikasi Inovatif dalam Memudahkan Pembelajaran Bahasa Arab Anak di Madrasah. *Journal of Education and Religious Studies (JERS)*, 04(02).
- Tarigan, N. N. U., & Zulkarnein. (2023). Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof pada Siswa Kelas IX di MTs Al Washliyah Pancur Batu. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3(2), 105–112.
- Thoha, M. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. *Okara*, I(79–90), 12. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420%0Ahttp://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/okara/article/view/420>
- Ulfah, Y., & Insaniyah, A. L. (2023). Kesulitan Belajar Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 79–92. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v3i1.1824>